



**JENIS PENELITIAN KE-2**

**PENELITIAN KORELASI**

# PENGERTIAN PEN.KORELASI

- Pen.korelasi adl: penelitian yg melihat hubungan antara variabel. Dua atau lebih variabel diteliti untuk melihat hubungan yg terjadi diantara variabel tanpa memberi perlakuan.

Dalam metode penelitian ini tidak bisa mempengaruhi variabel-variabel yg diteliti, maka peneliti tdk bisa melihat sebab akibat. Tdk bisa dikatakan bahwa variabel pertama dipengaruhi variabel kedua atau sebaliknya.

# MAKSUD PEN.KORELASI

- **Memahami tingkah laku manusia.**

Melihat apakah variabel-variabel tertentu pd manusia berhubungan dg variabel-variabel tertentu lainnya

- **Untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yg akan terjadi**

Apabila ada hubungan antara dua variabel, berarti jika variabel satu diketahui, maka kita akan dpt memprediksi apa yg akan terjadi pada variabel yg lainnya

# INTERPRETASI HASIL KORELASI

- Ada beberapa teknik statistik yg digunakan utk menganalisis data penelitian korelasi
  1. Pearson Product Moment Correlation (disingkat Pearson  $r$ ). Pearson  $r$  digunakan apabila variabel-variabel yg dianalisis terukur dlm skala interval atau rasio
  2. Ada teknik-teknik yg lain seperti multiple regression, discriminat analysis, factor analysis, parth analysis. Teknik-teknik ini dibahas dalam matakuliah/buku statistik

# Jenis-jenis skala pengukuran

- Skala nominal: skala ini menghasilkan data nominal. Skala ini hanya membedakan obyek berdasarkan kriterium, kelompok, atribut dari obyek. Cth data dikotomi: laki-laki dan perempuan, ya atau tidak, ada atau tdk ada, kelompok agama dll. Skala ini tdk mementingkan jarak, tapi efektif dlm membedakan data (laki-laki berbeda dg perempuan)

# Jenis-jenis skala pengukuran

- Skala ordinal

Skala ini menghasilkan data ordinal. Selain dpt membedakan, juga memiliki jarak, meskipun tidak terstandar, shg setiap obyek memiliki kedudukan posisi yg jelas dlm bentuk peringkat (rangking). Cth. jenjang kepangkatan, status sosial, peringkat kejuaraan, tingkatan kelas.



## Jenis-jenis skala pengukuran (lanjutan)

- Skala interval

Skala ini menghasilkan data interval, biasanya data kontinu. Skala ini dpt membedakan dan memiliki peringkat, memiliki jarak yg tetap. Cth: pemberian skor, nilai, harga, bobot, identitas pada obyek.

Cth: air bertemperatur  $10^{\circ}\text{C}$ , airnya ada wujudnya. Atau air temperaturnya  $0^{\circ}\text{C}$ , artinya airnya ada meskipun jadi es

# Jenis-jenis skala pengukuran (lanjutan)

- Skala Rasio

Skala ini menghasilkan data rasional, selain dpt membedakan, memberi peringkat dan memiliki jarak yg tetap, skala ini mengacu pada titik 0 (nol) yg mutlak. Bila suatu obyek bernilai 0, tdk memiliki nilai berarti obyek tsb tidak ada di alam ini. Cth coba cari orang yg TB 0cm, pasti tdk ada, tapi jika TB 200cm pasti ada.



## Jenis-jenis skala pengukuran (lanjutan)

Skala rasio memiliki standart internasional dan memiliki satuan yg pasti, shg mudah ditiru, praktis digunakan, tidk berubah thd waktu. Skala rasio biasanya digunakan pada alat-alat fisika, sains , teknologi. Pengukuran kondisi sosial, pendidikan blm memiliki skala pengukuran yg standar (rasional)

# INTERPRETASI HASIL KORELASI

(LANJUTAN 1)

- Setiap perhitungan korelasi dpt menghasilkan suatu nilai yg dsb coefficient of determination, yaitu pangkat dua dai  $r$  ( $r^2$  atau  $R^2$ ). Ini diperlukan utk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi.  $r^2$  menunjukkan besarnya pengaruh variabel prediksi thd variabel kriteria. Misalnya:  $r^2 = 0.8$  ini menunjukkan bahwa 80% perubahan pada variabel kriteria dipengaruhi variabel prediksi

# INTERPRETASI HASIL KORELASI

(LANJUTAN 1)

- $r < 0.35$  artinya tidak ada hubungan
- $r$  antara 0.36 dan 0.64 ada hubungan
- $r$  0.65 dan 0.84 ada hubungan yg berarti
- $r$  0.85 berarti hubungannya erat